

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara BBLR, PBLP, ASI eksklusif, dan PMT dengan kejadian stunting di Indonesia tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui prevalensi nasional stunting 21,5%, BBLR 6,1%, dan PBLP 19,8%. Sedangkan cakupan ASI eksklusif 55,5%, dan PMT 32,6%.
2. Terdapat hubungan signifikan antara BBLR dengan kejadian stunting (p -value=0,011) dan arah korelasi positif dengan kekuatan sedang ($r= 0,408$)
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara PBLP dengan kejadian stunting (p -value=0,200) dan arah korelasi positif dengan kekuatan rendah ($r=0,229$)
4. Terdapat hubungan signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting (p -value=0,042) dan arah korelasi negatif dengan kekuatan rendah ($r=-0,332$)
5. Tidak terdapat hubungan signifikan antara PMT dengan kejadian stunting (p -value= 0,532) dan arah korelasi negatif dengan kekuatan sangat rendah ($r=-0,105$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Ibu Dengan Balita

Diharapkan ibu dengan balita memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama dan memperkenalkan makanan pendamping yang bergizi setelah

mencukupi usia. Rutin memantau pertumbuhan anak dengan pengukuran berat badan dan panjang badan di posyandu atau fasilitas kesehatan, serta berkonsultasi dengan tenaga medis jika ada masalah kesehatan.

6.2.2 Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya ASI eksklusif dan pemberian makanan bergizi setelah enam bulan untuk mencegah stunting. Pemantauan rutin terhadap berat badan, panjang badan, dan pola makan balita, serta memberikan informasi khusus mengenai dampak BBLR dan PBLP terhadap risiko stunting. Kolaborasi dengan komunitas dapat meningkatkan akses dan penyuluhan gizi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian terutama pada temuan ketidaksesuaian antara hasil penelitian dan data pada Papua Pegunungan pada hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian stunting.

